

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif yang menggunakan pendekatan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Gambaran Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Persepsi Sensori Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Dengan *Skizofrenia* Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara, jumlah subjek penelitian dengan 1 orang klien *skizofrenia* yang mengalami masalah gangguan persepsi sensori pendengaran.

##### 1. Kriteria Inklusi

- a) Pasien yang telah di diagnosa skizofrenia dan mengalami tanda-tanda masalah persepsi sensorik berupa: verbalisasi mendengar bisikan, perilaku halusinasi, konsentrasi.
- b) Pasien yang bersedia menjadi responden
- c) Pasien sering berbicara dan tertawa sendiri
- d) Pasien yang dirawat di RSJ Provinsi Sulawesi Tenggara.
- e) Pasien berusia 20 tahun ke atas

##### 2. Kriteria Ekslusi

- a) Klien *skizofrenia* yang tidak mengalami masalah keperawatan gangguan persepsi sensori pendengaran.

- b) Klien *skizofrenia* yang tidak kooperatif atau tidak bersedia menjadi responden penelitian.
- c) Klien tidak mengalami tanda dan gejala halusinasi
- d) Klien dalam waktu dekat direncanakan untuk pulang
- e) Klien dengan tahap penanganan krisis.

### C. Fokus Studi

Fokus studi adalah tujuan utama dari permasalahan yang akan digunakan sebagai titik acuan dalam penelitian studi kasus. Dalam penelitian yang menjadi fokus studi adalah bagaimana gambaran penerapan terapi musik klasik terhadap persepsi sensori pendengaran pada pasien *skizofrenia*.

### D. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur
<i>Skizofrenia</i>	<i>Skizofrenia</i> adalah suatu penyakit yang berkaitan dengan neurologis yang dapat mempengaruhi persepsi, cara berpikir, bahasa, emosi dan perilaku sosial klien. Biasanya pasien dengan <i>skizofrenia</i> terdapat kegagalan dalam berpikir yang mengakibatkan pasien tidak mampu memproses dan mengatur	Sesuai diagnosa medis Dokter	Rekam medik pasien

	pikirannya.		
Persepsi Sensorik pendengaran	Persepsi sensori pendengaran adalah persepsi dimana seseorang mendengar suara atau kebisingan yang kurang jelas ataupun yang jelas, dimana terkadang suara-suara tersebut seperti mengajak bicara klien dan kadang memerintah klien untuk melakukan sesuatu. Apabila gangguan halusinasi pendengaran tidak bisa dikontrol, maka dapat mengakibatkan atau dampaknya menciderai diri sendiri, orang lain dan lingkungannya.	Observasi data subjektif dan objektif berupa: 1).verbalisasi mendengar bisikan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan=±6x dan/±1 jam sehari</li> <li>• Cukup meningkat=5x dan/50-60 menit jam sehari</li> <li>• Sedang=4-3x dan/30-40 menit sehari</li> <li>• Cukup menurun 2x dan/1 jam sehari</li> <li>• 1xdan /10-20 jam sehari</li> </ul> 2).Perilaku halusinasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan=±6x dan/±1 jam sehari</li> <li>• Cukup meningkat=5x</li> </ul>	Lembar format pengkajian keperawatan jiwa

		<p>dan/50-60 menit jam sehari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sedang=4-3x dan/30-40 men- it sehari</li> <li>• Cukup menurun 2x dan/1 jam sehari</li> <li>• Menurun 1xdan /10-20 jam sehari</li> </ul> <p>3) Konsentrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan=±6x dan/±1 jam sehari</li> <li>• Cukup meningkat=5x dan 50-60 menit jam sehari</li> <li>• Sedang 4-3x dan 30-40 men- it sehari</li> <li>• Cukup menurun 2x dan/1 jam sehari</li> <li>• Menurun 1x dan /10-20 menit sehari.</li> </ul>	
Terapi musik klasik	Jenis musik klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu musik	Pelaksanaan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)	Handphone, aer- phone/headset

	<p>klasik, dilakukan pada pagi hari sebelum klien meminum obat dan dilakukan selama 5 hari berturut-turut dengan frekuensi 1x kali sehari dengan durasi 10 menit.</p>		
--	---	--	--

### **E. Instrumen Studi Kasus**

Instrumen pengumpulan yang digunakan yaitu format terlampir:

1. Lembar persetujuan menjadi responden
2. Format observasi
3. Format pengkajian keperawatan jiwa
4. Format SOP Terapi musik klasik

### **F. Tempat dan Waktu**

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian di dilaksanakan di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Kota Provinsi Sulaesi Tenggara.

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2024 – 7 Juni 2024

### **G. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian merupakan data dasar pada proses keperawatan yang dilakukan secara komprehensif dan menghasilkan kumpulan data mengenai status kesehatan klien, kemampuan klien untuk mengelola kesehatan dan perawatan terhadap dirinya sendiri, serta hasil konsultasi medis (terapis) atau profesi kesehatan lainnya. Pengkajian keperawatan difokuskan pada respon klien terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Data yang dikumpulkan untuk menunjang diagnosis keperawatan harus mempunyai karakteristik yang lengkap, akurat dan nyata serta relevan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan klien dan keluarga jika memungkinkan. Meliputi identitas pasien, faktor predisposisi (penyebab) pasien, pengkajian psikososial pasien. Masalah psikososial lingkungan pasien, dan pengetahuan terkait penyakit yang diderita pasien.

## 3. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan mengamati. Meliputi pengamatan mengenai perubahan membaiknya persepsi sensori pendengaran sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik.

## 4. Dokumentasi

Dengan cara melalui catatan medik pasien di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mendapatkan data pasien seperti aspek

medik meliputi diagnosa medis dan terapi medis (farmakologi) pasien.

## **H. Penyajian Data**

1. Penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu berupa narasi.
2. Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk uraian kalimat.

## **I. Etika Penelitian**

1. *Informed Consent* (Persetujuan menjadi responden)

*Informed consent* adalah suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Terkait masalah etika keperawatan dengan memberikan jaminan pada penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden secara lengkap cukup dengan mencantumkan nama inisial pada lembar pengumpulan data yang akan disajikan. Ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden tersebut.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Terkait masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan kerahasiaan pada hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjelaskan bahwa data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.